

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

日本の昔話~むかし、むかし~

— Urashima Taro —



— 浦島太郎 —

Pada zaman dahulu kala, ada seorang nelayan muda bernama Urashima Taro. Pada suatu hari, Taro pergi ke pantai, ia melihat serombongan anak-anak sedang berkumpul mengganggu kura-kura. Taro segera mengusir anak-anak itu dan menolong sang kura-kura.

Kura-kura itu berkata : “Sebagai tanda terima kasih, saya ingin membawamu ke tempat yang indah. Silakan naik ke atas punggungku”. Taro pun segera naik ke punggung sang kura-kura, yang segera menyelam membawanya ke dalam laut.

Tibalah mereka di istana indah di dalam lautan yang disebut *Ryugu-jo*. Begitu indahnya istana itu sehingga tak dapat dilukiskan dengan kata-kata. Sang kura-kura telah mengundang Taro ke dalam istana *Ryugu-jo* itu. Pesta pun disiapkan untuk menyambut Taro.

Begitu pesta dimulai, seorang putri yang cantik bernama Oto-hime menyajikan berbagai jenis makanan lezat yang belum pernah dilihat Taro sebelumnya. Lalu ikan Tai dan Hiramé bergantian menarikan tarian tradisional mereka. Semuanya serba menakjubkan. Pesta meriah pun terus berlanjut seolah tak ada akhirnya, Taro serasa berada di dalam mimpi.

Sementara pesta terus berlanjut, entah sudah berapa lama Taro berada di sana sejak ia tiba di istana *Ryugu-jo* itu. Ia mulai merasa khawatir dengan keadaan di daratan. Maka ia berkata kepada Putri Oto-hime ; “Saya ingin pulang”. Meskipun sang putri merasa sangat berat melepaskan Urashima Taro, namun akhirnya ia setuju dan memberikan sebuah kotak sebagai oleh-oleh. “Kotak ini adalah kotak berharga yang disebut *Tamate-bako*. Bawalah, tetapi jangan sekali-kali membukanya ya”, katanya.

Taro kembali ke daratan dengan naik punggung kura-kura lagi sambil membawa kotak *Tamate-bako*. Setelah tiba di tepi pantai, pemandangannya ternyata sudah berbeda dengan terakhir kali ia meninggalkan tempat itu. Rumahnya dulu sudah tidak ada lagi di tempatnya, bahkan ia sama sekali tidak menjumpai orang-orang yang pernah dikenalnya. Seolah-olah ia tinggal dan bermain-main di Istana *Ryugu-jo* dalam waktu yang lama sekali. Begitu sedihnya Taro, sehingga akhirnya ia membuka kotak *Tamate-bako*, padahal sang putri telah mengatakan “jangan sekali-kali membukanya”, Lalu... dari dalam kotak itu keluarlah asap putih yang bergulung gulung. Begitu terkena asap putih itu, rambut dan kumis Urashima Taro langsung menjadi putih beruban dan ia menjadi tua renta.

昔々、浦島太郎という若い漁師がいました。ある日、太郎が浜辺に行くと、子ども達が集まってカメを苛めていました。太郎は子ども達を追い払って、苛められていたカメを助けてやりました。

するとカメが「助けてもらったお礼に、あなたを良い所に連れて行ってあげますから、私の背中に乗ってください」と言うので、太郎はその通りにしました。カメは太郎を背に乗せて海に入って行き、水中に潜っていきました。

着いた所は竜宮城という、海の中に建つ美しいお城でした。その美しさは何事にも言い表せない程。カメが太郎を竜宮城の中に招き入れました。そこでは太郎のために宴が用意されていました。

宴が始まりました。乙姫という美しいお姫様が、太郎に次から次へと見たことのない素晴らしいご馳走を出してくれます。またタイやヒラメが次々と舞を踊ります。何もかもがただただ珍しく面白いこの宴はいつまでも続き、太郎はまるで夢の中にいるようでした。

宴は続き、太郎が竜宮城に来てから一体どれ程の月日が経ったことでしょうか。地上はどうなっているだろうと太郎は段々気になってきました。そこで乙姫に「家に帰りたい」と申し出ました。乙姫は浦島太郎が帰ることを残念がりましたが、お土産にと1つの箱を持たせました。「この箱は玉手箱と言います。絶対に開けてはなりませんよ」。

太郎はまたカメの背に乗せてもらい、玉手箱を手を持ち地上へと戻りました。浜辺に上がってみると、以前と景色が違います。家のあった所に戻ってみても家はなくなっており、知った人も全くいなくなっていました。竜宮城で遊び暮らしている間に、とても長い年月が経ってしまったようです。太郎は悲しさのあまり、乙姫に「絶対に開けてはならない」と言われた玉手箱を開けてしまいました。すると、中から白い煙がもくもくと出てきました。その煙を浴びた浦島太郎は、一瞬にして髪もひげも真っ白なお爺さんになってしまいましたとき。